

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANEMIA MELALUI LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SDN 176 MAJELIS HIDAYAH

*(The Influence of Health Education on Anemia Through Leaflets on the  
Knowledge of Adolescent Girls at SDN 176 Majelis Hidayah)*

Astuti<sup>1\*</sup>, Tina Yuli Fatmawati<sup>1</sup>, Andicha Gustra Jeki<sup>1</sup>, Faridah<sup>1</sup>, Iin Indrawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Ilmu Gizi, Universitas Baiturrahim, Jambi, Indonesia

\*email korespondensi: astutituty397@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anemia masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang banyak dialami oleh remaja putri, khususnya pada usia sekolah. Kejadian anemia pada remaja usia 15-18 tahun di Kota Jambi kembali meningkat sebesar 10,21% pada tahun 2024, akibat rendahnya pengetahuan remaja tentang anemia. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet karena media ini merupakan salah satu media promosi kesehatan yang bersifat sederhana, praktis, dan mudah dipahami. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan anemia menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri di SDN 176 Majelis Hidayah. **Metode:** Menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pre-test-post-test*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dengan jumlah populasi 33 orang dan sampel 20 remaja putri menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: remaja putri yang terdaftar sebagai siswi di SDN 176 Majelis Hidayah, berusia 10-18 tahun, bersedia menjadi responden, mampu membaca, dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian (*pre-test*, pemberian materi, dan *post-test*). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan tentang anemia pada remaja putri yang digunakan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan melalui media leaflet. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. **Hasil:** Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dari  $9,45 \pm 4,211$  pada *pre-test* menjadi  $13 \pm 4,507$  pada *post-test*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

Kata Kunci: anemia, leaflet, pendidikan kesehatan, pengetahuan, remaja putri.

### ABSTRACT

**Background:** Anemia is still a health problem that is often experienced by adolescent girls, especially at school age. The incidence of anemia in adolescents aged 15–18 years in Jambi City increased again by 10.21% in 2024, due to the low knowledge of adolescents about anemia. One way to increase knowledge is through health education using leaflets because this media is a health promotion media that is simple, practical, and easy to understand. **Objective:** To analyze the effect of health education on anemia prevention using leaflets on increasing the knowledge of adolescent girls at SDN 176 Majelis Hidayah. **Method:** Using quantitative research with a *one-group pre-test-post-test* design. The study was conducted in October 2025 with a population of 33 people and a sample of 20 adolescent girls using a *purposive sampling* technique with inclusion criteria: adolescent girls who are registered as students at SDN 176 Majelis Hidayah, aged 10–18 years, willing to be respondents, able to read, and follow the entire series of research (*pre-test*, provision of materials, and *post-test*). The instrument in this study was a questionnaire on knowledge about anemia in adolescent girls used before and after health education through leaflets. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon test. **Results:** There was an increase in the average knowledge from  $9.45 \pm 4.211$  in the *pre-test* to  $13 \pm 4.507$  in the *post-test*. The results of the Wilcoxon test showed a  $p$  value = 0.001, so there was an effect of health education through leaflets on increasing the knowledge of adolescent girls. **Conclusion:** Health education using leaflets has been proven effective in increasing the knowledge of adolescent girls about anemia.

*Keywords: adolescent girls, anemia, health education, knowledge, leaflets*

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan individu berusia 10-18 tahun yang berada pada tahap perkembangan dengan perubahan fisik dan psikologis yang cukup pesat. Pada tahap ini, remaja mulai mengembangkan kemandirian dalam mengambil keputusan. Pada masa ini, remaja putri termasuk kelompok yang berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah anemia (Putri *et al.*, 2024).

Anemia adalah kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal. Hemoglobin sendiri berperan dalam mengangkut oksigen dan mengantarnya ke seluruh sel dalam jaringan tubuh. Pada keadaan normal, kadar hemoglobin untuk laki-laki berkisar antara 13-18 g/dL dan untuk perempuan 12-16 g/dL (Kemenkes RI, 2023). Kondisi anemia pada remaja putri dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti menurunnya kesehatan reproduksi, terhambatnya perkembangan motorik dan kognitif, penurunan prestasi belajar, menurunnya tingkat kebugaran, serta tidak optimalnya pertumbuhan tinggi badan (Palu, 2022).

Permasalahan anemia pada remaja putri masih menjadi isu kesehatan di berbagai daerah. Di Kota Jambi, prevalensi anemia menunjukkan bahwa kejadian anemia pada usia 15-18 tahun kembali meningkat sebesar 10,21% pada tahun 2024. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan remaja putri yang berdampak pada kesehatan remaja, hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam pencegahan anemia (Lubis *et al.*, 2025). Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

masyarakat dalam menjaga kesehatan termasuk pencegahan anemia pada remaja putri. Oleh karena itu, edukasi sangat penting diberikan kepada remaja putri agar mereka memahami faktor risiko, gejala, serta cara pencegahan anemia secara tepat (Sinaga *et al.*, 2025).

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh media yang digunakan. Pemilihan media yang sesuai sangat berperan dalam menunjang aktivitas penyampaian informasi. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah leaflet. Leaflet merupakan media cetak yang menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan dilengkapi dengan gambar sehingga mudah dipahami oleh remaja (Jayadi *et al.*, 2021). Meskipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, belum semua lapisan masyarakat memiliki akses yang merata terhadap media digital. Oleh karena itu, media cetak seperti leaflet masih menjadi alternatif dalam menyampaikan informasi (Pratiwi *et al.*, 2022). Hal ini diperkuat oleh penelitian (Tokan *et al.*, 2024) yang menunjukkan bahwa leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terbukti meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum *et al.*, 2021) menggunakan desain *one-group pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi nilai  $p = 0,000$ . Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada jumlah sampel, karakteristik responden, serta lokasi pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan

bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia pada populasi yang berbeda, sehingga dapat memperkuat serta memperluas generalisasi hasil penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media leaflet memiliki potensi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Namun, efektivitasnya masih perlu dikaji lebih lanjut pada berbagai wilayah dengan karakteristik responden yang berbeda. Di Kecamatan Kuala Jambi, khususnya di SDN 176 Majelis Hidayah, penelitian terkait hal tersebut masih terbatas. Selain itu, kondisi lingkungan serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dapat turut memengaruhi tingkat pengetahuan remaja. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri di SDN 176 Majelis Hidayah sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta pencegahan anemia sejak dini.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *One-Group pre-test dan post-test*. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2025 di SDN 176 Majelis Hidayah Kecamatan Kuala Jambi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang dengan sampel 20 remaja putri, jumlah sampel sebanyak 20 orang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan serta ketersediaan responden saat penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi remaja putri yang terdaftar sebagai siswi di SDN 176 Majelis Hidayah, berusia 10-18 tahun, bersedia menjadi responden, mampu membaca dan bersedia mengikuti rangkaian penelitian mulai dari pengisian kuesioner *pre-test*, penyampaian materi anemia hingga pengisian kuesioner *post-test*.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan tentang anemia yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner pengetahuan anemia pada remaja putri terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda. Pengetahuan remaja putri diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Setiap jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Total skor kemudian dikelompokkan menjadi Baik: 76–100%, Cukup: 56–75%, Kurang: <55%.

Intervensi dilakukan dengan memberikan kuesioner *pre-test* selama 15 menit untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal responden. Selanjutnya, dilakukan intervensi berupa penyampaian materi selama 20 menit menggunakan media leaflet yang dibagikan kepada setiap responden. Penyampaian materi dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, disertai penjelasan isi leaflet dan sesi tanya jawab singkat. Materi yang diberikan meliputi pengertian anemia, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta upaya pencegahan anemia. Setelah itu, responden kembali diberikan kuesioner *post-test* selama 15 menit untuk menilai perubahan pengetahuan setelah intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan mengenai anemia pada remaja. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis

univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat adanya pengaruh sebelum dan sesudah intervensi yang ditandai dengan nilai *p-value* <0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Remaja Putri SDN 176 Majelis Hidayah Kecamatan Kuala Jambi.

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
10	6	30%
11	7	35%
12	3	15%
13	3	15%
14	1	5%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden menurut usia menunjukkan bahwa rentang usia responden 10-14 tahun. Mayoritas responden berusia 11 tahun yaitu sebanyak 7 responden (35%), sedangkan jumlah paling sedikit terdapat pada usia 14 tahun yaitu 1 responden (5%). Responden lainnya berusia 10 tahun sebanyak 6 responden (30%), usia 12 tahun sebanyak 3 responden (15%), dan usia 13 tahun sebanyak 3 responden (15%).

Kurangnya pengetahuan remaja putri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya usia. Responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 10-14 tahun. Perbedaan usia tersebut dapat memengaruhi tingkat pengetahuan tentang anemia karena setiap tahap perkembangan memiliki tingkat kematangan kognitif dan kemampuan memahami informasi yang berbeda. Remaja dengan usia yang lebih muda cenderung memiliki pengalaman dan daya tangkap yang lebih terbatas dibandingkan dengan usia dewasa, sehingga faktor usia menjadi salah satu penyebab variasi tingkat pengetahuan responden

Responden pada penelitian ini yaitu remaja putri yang merupakan siswi di SDN 176 Kecamatan Kuala Jambi. Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. Dibawah ini.

mengenai anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhalimah, 2024) yang menyatakan bahwa seiring dengan bertambahnya usia, seseorang akan mengalami perkembangan pola pikir yang semakin matang serta peningkatan daya tangkap terhadap informasi. Dengan demikian, usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, di mana semakin bertambahnya usia maka kemampuan seseorang dalam memahami dan mengolah informasi juga akan semakin baik.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang anemia pada remaja menggunakan media leaflet 12 responden (60%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang, 5 responden (25%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup dan 3 responden (15%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi yang diperoleh remaja tentang pencegahan anemia.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anemia Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi menggunakan Media Leaflet.

Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	n	%	n	%
Kurang	12	60%	5	25%
Cukup	5	25%	8	40%
Baik	3	15%	7	35%
Jumlah	20	100%	20	100%

Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang anemia menggunakan media leaflet terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan sebanyak 7 responden (35%) sudah masuk dalam kategori baik 8 responden (40%) masih berada dalam kategori cukup, dan 5 responden (25%) berada dalam kategori kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2025) menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah diberikan intervensi menggunakan media leaflet. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan kurang (93,3%) dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan baik. Setelah intervensi, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana proporsi responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat

menjadi 92%, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun hingga 0%. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai  $p = 0,001$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Oleh karena itu, leaflet merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh tenaga kesehatan dalam kegiatan penyuluhan. Media ini memiliki berbagai kelebihan, di antaranya memudahkan dan mempercepat pemahaman sasaran karena informasi disajikan secara ringkas, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami. Selain itu, penggunaan warna dan ilustrasi pada leaflet dapat meningkatkan daya tarik audiens. Di samping itu, leaflet juga mudah dibuat serta memiliki biaya produksi yang relatif rendah, sehingga efektif dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan (Lestari *et al.*, 2021).

Tabel 3. Pengaruh Penggunaan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri.

Variabel pengetahuan	n	Min	Max	Mean $\pm$ SD	P-Value
<i>Pre-test</i>	20	4	16	9,45 $\pm$ 4,211	0,001
<i>Post-test</i>	20	4	18	13 $\pm$ 4,507	

Berdasarkan tabel 3 terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang anemia dari 9,45  $\pm$  4,211 pada *pre-test* menjadi 13  $\pm$  4,507 pada *post-test* dengan selisih 3,55 poin.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Darmayanti *et al.*, 2022) yang melaporkan bahwa sebelum melakukan intervensi tingkat pengetahuan siswi masih rendah dengan rata-rata skor 7,25 kemudia

meningkat menjadi 11,68 setelah intervensi dengan selisih rata-rata skor 4,43 poin. Hasil uji statistik juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ( $p = 0,000$ ;  $p < 0,05$ ), sehingga penggunaan leaflet dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan dapat memberikan dampak dalam waktu relatif singkat, terutama melalui kombinasi media leaflet dan ceramah interaktif yang membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian (Paula *et al.*, 2022) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test ( $p = 0,024$ ). Temuan tersebut menegaskan bahwa kombinasi ceramah dan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri terkait pencegahan dan penanggulangan anemia di SMAN 3 Atambua.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mahdi *et al.*, 2023) menunjukkan hasil bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe. Melalui desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *one-group pre-test post-test* pada 31 siswi SMP, diperoleh peningkatan skor rata-rata dari 8,19 menjadi 16,19 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menegaskan adanya pengaruh bermakna intervensi terhadap peningkatan pengetahuan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kombinasi ceramah dan leaflet efektif memperkuat pemahaman kognitif remaja, karena materi yang disampaikan secara visual

dan tertulis memudahkan proses internalisasi serta retensi informasi terkait konsumsi tablet Fe secara teratur.

Sejalan dengan penelitian (Nur Kayati, 2022) yang melaporkan adanya peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pendidikan gizi dalam pencegahan anemia setelah diberikan intervensi melalui media leaflet. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menandakan bahwa penggunaan leaflet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan responden. Hal ini memperkuat asumsi bahwa media cetak yang dirancang secara informatif dan sistematis mampu menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan terutama dalam pencegahan anemia pada remaja putri.

Penelitian (Nurhayati *et al.*, 2023) juga menyebutkan bahwa intervensi edukasi menggunakan leaflet menghasilkan perbedaan pengetahuan yang bermakna secara statistik dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kesamaan hasil ini menunjukkan adanya konsistensi bukti empiris bahwa leaflet dapat meningkatkan pemahaman remaja putri terkait anemia. Secara teoretis, efektivitas leaflet terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara ringkas, mudah dipahami, serta dapat dibaca berulang kali, sehingga memperkuat proses penyampaian informasi dan mendukung perubahan kognitif pada responden.

Temuan serupa oleh (Safitri & Kristiana, 2025) membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia, ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata dari 50,31 menjadi 94,79 dengan nilai  $p = 0,000$

( $p < 0,05$ ) melalui desain *quasi-experiment one-group pre-test post-test* pada 48 siswi, sehingga menegaskan bahwa leaflet sebagai media cetak yang ringkas dan sistematis efektif memperkuat pemahaman dan retensi informasi pada remaja putri.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti *et al.*, 2024) menyebutkan bahwa walaupun penggunaan media video dan leaflet sama-sama mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia, tingkat efektivitas keduanya tidak sama. Media video terbukti memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan leaflet, yang terlihat dari peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang lebih tinggi setelah intervensi. Hal ini diduga karena media video menyampaikan informasi secara audiovisual sehingga lebih menarik perhatian, lebih mudah dipahami, serta membantu responden dalam mengingat materi yang diberikan.

Meskipun demikian, penggunaan media leaflet dalam pendidikan kesehatan tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, meskipun hasil yang diperoleh belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih adanya responden yang berada pada kategori pengetahuan kurang dan cukup setelah intervensi. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan perbedaan kemampuan kognitif, tingkat konsentrasi, serta minat membaca pada masing-masing responden. Di samping itu, karakteristik leaflet yang bersifat satu arah dan berbasis teks juga dapat membatasi pemahaman secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan media edukasi yang lebih variatif dan interaktif guna meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, sejalan dengan pendapat (Owen *et al.*, 2025).

Di sisi lain, keterbatasan akses di SDN 176 Desa Majelis Hidayah turut menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya pengetahuan remaja. Hal ini terlihat dari terbatasnya ketersediaan sarana dan media edukasi kesehatan di sekolah, seperti bahan bacaan, poster, maupun media pembelajaran interaktif terkait gizi dan anemia. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya penerimaan informasi oleh siswa. Sejalan dengan penelitian (Jasmine *et al.*, 2025), keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, khususnya di daerah terpencil, serta tidak meratanya distribusi perpustakaan, tingginya harga buku, dan minimnya koleksi bacaan menjadi hambatan utama dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Dengan demikian, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan interaktif agar intervensi pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia tidak hanya mengandalkan media leaflet sebagai metode tunggal, tetapi dikembangkan melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan interaktif. Kombinasi dengan media audiovisual, booklet pendukung, video, diskusi kelompok terarah, serta kegiatan edukatif seperti simulasi pemilihan makanan sumber zat besi perlu dilakukan guna meningkatkan efektivitas penyampaian materi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri di SDN 176 Majelis Hidayah. Disarankan kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan dalam durasi waktu yang lebih panjang

sehingga perubahan kondisi responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi dapat diamati secara lebih jelas dan komprehensif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Baiturrahim. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 176 Majelis Hidayah Kecamatan Kuala Jambi, beserta seluruh piha dan responden yang telah mendukung serta berpartisipasi dalam proses penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. D., Alam, N., Studi, P., Kebidanan, S., Bidan, P., & Kesehatan, F. 2022. *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Sma Trisoko*. 14(1), 174–181.
- Jasmine, A. A., Fitri, R., & Berlian, R. 2025. *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Peserta Didik di Kelas II SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru Azizah*. 02(02), 1389–1400.
- Jayadi, Y. I., Science, H., State, A., Science, H., State, A., Maharani, W., Science, H., & State, A. (2021). *The Effect of Education About The Dangers of Smoking Using Leaflet Media on Knowledge And Attitudes The Hamlet Community of Tanete Labba*. 8–14.
- Kemendes RI 2023. (n.d.). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*. Kementerian Kesehatan RI. 2023.
- Lestari, D. E., Haryanti, T., & Igiyany, P. D. 2021. Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *JPPKM*, 2(1), 148–154.
- Lubis, S., Ulfa, R., Afriyani, L., & Fini, N. 2025. *Penyuluhan Tentang Anemia Pada Remaja Putri DISMKS Keluarga Bunda Jambi 2025*. 2(2), 11–18.
- Mahdi, Nurhikma, A., Usman, Hasiu, & Susliyanti, T. 2023. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Fe*. 06, 6–11.
- Ningrum, D. W., Wijayanti, & Hapsari, Erlin et al. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Smk N 1 Katibung Lampung Selatan Provinsi Lampung. *Prosiding SENAPENMAS*, 41, 279.
- Nur Kayati. 2022. Pengaruh Pendidikan Gizi Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Di Desa Ngombakan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2–3.
- Nurhalimah. 2024. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Tegalsari Tahun 2024*.
- Nurhayati, Pipin, Hartiningsih, Nur, S., Isnaini, & Yeni et al. 2023. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video, Demonstrasi, dan Leaflet Terhadap Pengetahuan SADARI Pada Remaja Putri*. 12, 106–111.
- Owen, Elbert, Nadhiva, Amira, F., Bialangi, Astriandari, Puspitasari, Ayu, D., Apriah, Nur, N., Pratiwi, & Anggita, Z. 2025. Gamifikasi Edukasi

- Anemia Melalui Kartu Prima Pada Siswa Smp Muhammadiyah Ii Pakisaji, Kabupaten Malang. *Darussalam Nutrition Journal*, 9(November), 212–217.
- Palu, G. A. 2022. Penyuluhan tentang Dampak Anemia pada Remaja di SMKN 6 Palu Ayu Sunarti. *JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat EISSN*, 1(2), 77–084.
- Paula, M., Nahak, M., Julieta, M., Naibili, E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. 2022. Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. 4, 554–562.
- Pratiwi, G. D., Lucy, V., & Al, P. et. 2022. Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Ilmiah Keperawatan*, vol 8, No, 13.
- Putri1, Elise, Utama, & Harwin, I. 2024. Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri (Pubertas) Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas Vii (A-F) Di Smp Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2024. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 14(mei), 14–25.
- Safitri, L., & Kristiana, E. 2025. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Remaja Putri di SMPN 8 Satap Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024. 1(8), 1432–1437.
- Sari, K. A., Julianti, N., Nur, H., Rohmah, F., Alamsah, D., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., Suherman, U. M., & Barat, J. 2025. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja Putri Di Smpn Satu Atap 01 Jonggol Tahun 2025. 6, 17285–17295.
- Sinaga, Warnelis, E., Nirwana, Eva, Zahra, Fanisa, Anastasya, & Niken. 2025. Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Anemia Melalui Edukasi Kesehatan Di Smk “Pab 2 Helvetia. *Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 5(1), 1–8. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/Ji-SOMBA>
- Tokan, P. K., Owa, K., Robert, D., Fankari, F., Sulastawati, M. K., Wisanti, E., Maramis, J. L., Langi, G. K. L., Berliana, N., Mariana, N., Trisnarningsih, R., Yudha, R. R. W. K., Silfia, A., Fione, V. R., & Setiana, I. 2024. Bunga Rampai Media Promosi Kesehatan. In *PT Media Pustaka Indo* (Vol. 4, Issue 1).
- Yulianti, Alifah, L., Yulyana., Nispi, Widiyanti, & Desi. 2024. Pemberian Edukasi Anemia Menggunakan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Di Smpn 19 Dan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2023. *Journal of Nursing and Public Health Vol.*, 12(1), 36–42.